BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan bisnis. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pengguna tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. Oleh karena itu, laporan keuangan menyediakan jenis informasi transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomis.

Keputusan ekonomi yang dibuat oleh pelaku pasar berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan umumnya tercermin dalam tindakan pelaku pasar yang disebut dengan reaksi pasar. Reaksi pasar dipicu oleh berbagai hal, salah satunya adalah pengumuman yang berhubungan dengan laba.

Laba mempunyai tingkat konservatisma yang berbeda. Konservatisma merupakan konvensi laporan keuangan yang penting dalam akuntansi, sehingga disebut sebagai prinsip akuntansi yang dominan. Konvensi seperti konservatisma menjadi pertimbangan dalam akuntansi dan laporan keuangan karena aktivitas perusahaan dilingkupi oleh ketidakpastian. Masalah konservatisma merupakan

masalah penting bagi investor, dimana biasanya terdapat indikasi kecenderungan peningkatan konservatisma secara global.

Konservatisma merupakan prinsip penting dalam laporan keuangan, yang dimaksud agar pengakuan dan pengukuran aset serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian. Implikasi prinsip konservatisma terhadap prinsip akuntansi yaitu akuntansi mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan dan laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar.

Konservatisma merupakan prinsip akuntansi yang kontroversial. Timbulnya berbagai kritik mengenai kegunaan suatu laporan keuangan ketika penyusunnya menggunakan metode-metode yang sangat konservatif, karena laporan akuntansi yang menggunakan metode tersebut cenderung bias dan tidak mencerminkan realita. Pendapat ini dipicu juga oleh definisi akuntansi yang mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan laba lebih lambat, menilai aset dengan nilai yang rendah, dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi (Suwardjono, 2008:245). Namun penggunaan konservatisma dalam laporan keuangan menghasilkan informasi yang lebih bermanfaat dimana laba konservatif yang disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang konservatif mencerminkan laba minimal yang dapat diperoleh oleh perusahaan sehingga laba yang disusun dengan metode konservatif tidak merupakan laba yang ”dibesar-besarkan”

nilainya, sehingga dapat dianggap sebagai laba yang berkualitas. Laba yang disusun dengan prinsip akuntansi yang cenderung konservatif dianggap sebagai *bad news*, yang dapat direaksi dengan cepat oleh reaksi pasar (Penman, 2002; dalam Dewi, 2003).

Penelitian ini menggunakan obyek industri perbankan karena industri perbankan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perekonomian nasional demi menjaga keseimbangan dan kesatuan ekonomi nasional, sehingga diharapkan perbankan di Indonesia dapat melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) sebagai *way of thinking* dalam kegiatan bisnisnya. Prinsip ini menggunakan *acrual basis* dalam pencatatan biaya dan *cash basis* dalam pencatatan pendapatan (Afiff, Aripurnomo, Setiawati, Dewi, dan Mulyana, 2000:177). Periode pengamatan yang digunakan yaitu tahun 2004 sampai tahun 2008 karena untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan nasional dilakukan dengan penjaminan penuh terhadap seluruh kewajiban bank. Penjaminan yang sangat luas ini, menimbulkan *moral hazard* pada pihak pengelola bank, dimana pengelola bank tidak terdorong untuk tidak melakukan usaha bank secara konservatisma. Oleh karena itu, diperlukan dasar hukum yang lebih kuat dalam bentuk Undang-Undang yang menetapkan penjaminan simpanan nasabah bank yang diharapkan dapat memelihara kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan dan dapat meminimumkan resiko yang menimbulkan *moral hazard* penjaminan simpanan nasabah bank (Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang ada dalam penelitian adalah: ”Apakah konservatisma laporan keuangan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada industri perbankan periode 2004-2008?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji pengaruh konservatisma laporan keuangan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada industri perbankan periode 2004-2008.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis:
   - Diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya tentang pengaruh konservatisma laporan keuangan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).
2. Manfaat Praktis:
   - Dapat memberikan pengetahuan kepada manajemen perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menetapkan kebijakan penerapan konservatisma laporan keuangan, apakah dengan tingkat konservatisma yang diterapkan perbankan saat ini sudah mendapatkan

respon pasar yang baik, dimana respon pasar ini nantinya akan berpengaruh terhadap harga sekuritas emiten.

- Diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh konservatisma yang diterapkan oleh emiten terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, teori-teori yang mendasari penelitian antara lain konservatisma akuntansi dan *Earning Response Coefficient*, hipotesis penelitian, dan model analisis.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, serta pembahasan dari penelitian.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.